

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Setiap perusahaan didirikan dengan harapan bahwa perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, berkembang dengan pesat dan dapat eksis untuk waktu jangka yang panjang. Pada umumnya perusahaan dipandang untuk dapat bertahan dalam aktivitas usahanya. Namun berjalannya waktu, terjadi persaingan usaha yang meningkat, sehingga diperlukan strategi yang tidak hanya membuat perusahaan bertahan, namun mampu membuat perusahaan memenangkan persaingan bisnis yang semakin ketat.

Dalam melaksanakan strategi untuk memenangkan persaingan, banyak kendala yang dihadapi perusahaan. Salah satunya adalah kebutuhan pendanaan. Keterbatasan sumber daya perusahaan dan keterbatasan akses kepada perbankan untuk perolehan tambahan dana merupakan masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Penambahan modal dari para pendiri atau pinjaman hanyalah merupakan solusi sementara karena adanya keterbatasan dari pihak tersebut untuk menyuntikan dana seiring dengan berkembangnya perusahaan. Untuk itu pasar modal memberikan solusi yang dapat dipertimbangkan dalam hal pendanaan yaitu dengan cara mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui penawaran saham kepada publik (*Go Public*).

Keputusan *go public* merupakan keputusan bisnis yang dipilih, banyak manfaat yang dapat diperoleh perusahaan ketika menjadi perusahaan *go public*. Menurut UU No. 8 Tahun 1995, penawaran umum (*go public*) adalah kegiatan penawaran saham yang dilakukan emiten (perusahaan yang melakukan *go public*) untuk menjual saham kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya. Perusahaan yang melakukan *go public*, mempunyai beberapa manfaat, yaitu antara lain :

- a. Memperoleh sumber pendanaan baru
- b. Memberikan keunggulan kompetitif untuk pengembangan usaha
- c. Melakukan *merger* atau akuisisi perusahaan lain dengan pembiayaan melalui penerbitan saham baru
- d. Peningkatan kemampuan *going concern*
- e. Meningkatkan citra dan nilai perusahaan  
([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

LQ 45 merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana indeks tersebut diperoleh dari perhitungan emiten dengan seleksi kriteria seperti penilaian atas likuiditas. Yang dimaksud dengan penilaian likuiditas adalah seleksi atas emiten-emiten tersebut dengan mempertimbangkan kapitalisasi dari pasar. (May, detikFinance).

Indeks LQ 45 terdiri dari emiten dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Nama LQ sendiri memiliki arti Liquid dan angka 45 memiliki arti 45 saham yang berada di dalamnya. Indeks LQ 45 diluncurkan pada bulan Februari 1997. Untuk mendapatkan data historikal yang cukup panjang, hari dasar yang digunakan adalah tanggal 13 Juli 1994, dengan nilai indeks sebesar 100.

Sejak diluncurkan Februari 1997 ukuran utama likuiditas transaksi adalah nilai transaksi di pasar regular. Sesuai dengan perkembangan pasar dan untuk lebih mempertajam kriteria likuiditas, maka sejak review bulan Januari 2005, jumlah hari perdagangan dan frekuensi transaksi dimasukkan sebagai ukuran likuiditas. Sehingga kriteria suatu emiten untuk dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ 45 adalah mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

1. Telah tercatat di BEI selama 3 bulan.
2. Aktivitas transaksi pasar regular yaitu nilai, volume, dan frekuensi transaksi.
3. Jumlah hari perdagangan pasar regular.
4. Kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu.

5. Selain mempertimbangkan kriteria likuiditas dan kapatalisasi pasar tersebut di atas, akan dilihat juga keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut.

Saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan atas suatu saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat lebih banyak orang yang menjual saham tersebut dibandingkan dengan orang yang berminat membelinya, maka harga saham tersebut cenderung mengalami penurunan. Analisis harga saham umumnya dapat dilakukan oleh para investor dengan mengamati analisis teknikal dan analisis fundamental.

Menurut <http://www.cermati.com> dalam investasi saham, ada dua analisis yang dilakukan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan saham yang bagus. Kedua analisis tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda satu sama lain. Baik analisis teknikal maupun fundamental, dimaksudkan untuk menggali informasi sebanyak dan sedalamnya mengenai instrumen investasi yang ada.

Analisis teknikal menekankan pada penggunaan data historis mengenai perubahan harga saham, volume perdagangan, dan indikator pasar lainnya. Analisis teknikal umum digunakan pada bursa saham, bursa komoditas, atau pasar lainnya yang dipengaruhi permintaan dan penawaran. Dengan menggunakan analisis teknikal, analis maupun investor lebih memanfaatkan data pasar, seperti harga saham, pasokan, dan permintaan masa lalu serta volume perdagangan. Data volume perdagangan ini menjadi pertimbangan dalam mencari gambaran umum tentang kondisi pasar untuk lebih mudah dalam memprediksi tren harga selanjutnya.

Analisis fundamental merupakan analisis mendasar untuk menggali informasi meliputi kondisi ekonomi, industri secara keseluruhan, dan kondisi perusahaan. Analisis ini cenderung mempertimbangkan kinerja dan proyeksi perusahaan untuk memperkirakan harga saham. Metode yang biasa digunakan terlebih dahulu menjaring saham yang diperkirakan memiliki kelayakan. Ini bisa dilakukan dengan langkah *top-down*, yaitu melakukan pengamatan yang dimulai dari kondisi ekonomi makro, sektor industri, sampai perusahaan. Atau bisa

dilakukan sebaliknya yang diistilahkan *bottom-up*, yaitu melakukan pengamatan yang dimulai dari perusahaan, sektor industri, sampai kondisi ekonomi makro.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang hasil penelitiannya ada yang sejalan ataupun yang bertentangan. Penelitian-penelitian diantaranya yang dilakukan oleh Kusumawati (2018) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi” yang menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut diperkuat oleh Pratama (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun kedua penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sianipar (2017) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dan secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 Di BEI Pada Tahun 2017-2019*”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 di BEI pada tahun 2017-2019?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 di BEI pada tahun 2017-2019?

3. Apakah struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 di BEI pada tahun 2017-2019?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 di BEI pada tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 di BEI pada tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 di BEI pada tahun 2017-2019.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan akan menambah wawasan peneliti tentang struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan, sebagai ilmu baru dan pengalaman dalam mengambil keputusan berinvestasi saham yang tergabung dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Investor

Bagi investor, dengan mengetahui nilai perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia, maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi di perusahaan-perusahaan yang terdapat di dalam penelitian ini, apakah akan menjual, membeli, atau mempertahankan saham yang mereka miliki.

### 3. Bagi Pihak Lain Yang Berkepentingan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan, rujukan, perbandingan, maupun bahan referensi agar dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut baik untuk kalangan akademisi maupun para peneliti yang berminat.

### 4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan keputusan dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan informasi akuntansi secara transparan, sehingga dapat menaruh kepercayaan investor kepada perusahaan yang bersangkutan.